

BAB VI

PENTUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai teknik pemeriksaan radiografi *shoulder joint* pada pasien dengan indikasi fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Panembahan Senopati Bantul, penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

6.1.1 Pemeriksaan radiografi *shoulder joint* pada pasien dengan indikasi fraktur di Instalasi Radiologi Panembahan Senopati Bantul menggunakan proyeksi *anteroposterior* (AP) dengan posisi pasien *supine*, posisi objek *shoulder joint* berada dipertengahan kaset, *central point* pertengahan *shoulder*, *central ray* vertikal tegak lurus kaset, FFD 100 cm, kaset ukuran 35x43 cm.

6.1.2 Alasan hanya menggunakan proyeksi AP *supine* saja dalam pemeriksaan radiografi *shoulder joint* pada pasien dengan indikasi fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Panembahan Senopati Bantul didasarkan beberapa alasan, yaitu proyeksi ini dinilai lebih praktis dan cepat dilakukan, sehingga sangat membantu dalam kondisi darurat serta dapat mempersingkat waktu pemeriksaan dan dapat mengurangi paparan radiasi terhadap pasien, serta sudah dinilai cukup untuk menegakkan diagnosa.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tentang teknik pemeriksaan radiografi *shoulder joint* pada pasien dengan indikasi fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Panembahan Senopati Bantul, maka penulis mengambil saran sebagai berikut:

Sebaiknya jika tetap menggunakan kaset detektor berukuran 35x43 cm, kolimasi sebaiknya disesuaikan dengan ukuran objek yang diperiksa agar area yang dibutuhkan tetap tercakup dan paparan radiasi terhadap pasien dapat diminimalkan.